

PELATIHAN BATIK WINGKO KENCANA DESA BOGOREJO (Sebuah Upaya Pelestarian Budaya dan Peningkatan Produktifitas melalui Digital Marketing)

Taufik Ismail¹, Achmad Mubarok², Achmad Sarof³, Asika Putri Setyawan⁴, Dwida Astuti⁵, Fajar Maulana Basri⁶, Muhammad Chotibul Umam⁷, Pujiati Wahyiningasih⁸, Rakini⁹, Siti Khotijah¹⁰, Tarisa HelmikoNur 'aini¹¹, Zuhrotun Muniroh¹²

Institut Agama Islam Ngawi

E-mail: ismailtaufik983@gmail.com

Abstract: Batik is one of the original cultures of the Indonesian nation which is the most popular commodity for Indonesian people. Batik is closely related to Javanese culture, with the development of the times, now many areas are preserving batik so that Nusantara batik appears. Likewise, in the Magetan area, there are several batik craftsmen, one of which is in the village of Bogorejo. Wingko Kencana Batik is a proud batik that is characteristic of Bogorejo village, West sub-district of Magetan district. But existence of batik is threatened due several things including the lack of interest of local community to know and study about batik so that the regeneration of batik craftsmen needs to be a serious concern, and then the marketing of batik is not yet optimal due to the lack of utilization of information technology as means for media marketing. The purpose of this rtraining is to improve the quality of development, production and marketing of the batik industry in Bogorejo village. The method used in this training are coordinate between Bogorejo's stakeholders and batik craftsmen for conducting training and accompanment making batik, and then inviniting teenager and community to participate that training. Furthermore give digital marketing trainingng to promote local batik of Bogorejo to the general public. The result of accompaniment and traing batik making are increasing awareness and quantity of craftsmen is mean that increasing quality of batik and also mastering digital marketing skills of batik Wingko as local product in the Bogorejo village.

Keywords: *Batik, Cultural Preservation, Productivity, Digital Marketing, Local Product*

Abstrak: Batik adalah salah satu budaya asli Indonesia. Batik melekat kaitannya pada kultural budaya jawa, dengan seiring berkembangnya zaman, sekarang ini banyak daerah yang melestarikan batik sehingga timbul batik Nusantara. Begitu juga didaerah Magetan ada beberapa pengrajin batik salah satunya didesa Bogorejo. Batik Wingko Kencana merupakan batik kebanggaan yang menjadi ciri khas desa Bogorejo kecamatan Barat kabupaten Magetan. Namun, eksistensi batik Wingko ini terancam karena beberapa hal diantaranya adalah kurang minatnya masyarakat lokal untuk mengenal dan mempelajari batik ini sehingga regenerasi pengrajin batik perlu menjadi perhatian yang serius, kemudian pemasaran produk batik yang belum optimal karena kurangnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana untuk media marketing. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kuantitas pengrajin batik wingko sekaligus peningkatan kualitas pengembangan produksi dan marketing produksi batik di desa Bogorejo. Metode yang digunakan dalam pendampingan dan pelatihan ini adalah berkordinasi dengan stek holder setempat dan pengrajin batik untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik. Kemudian mengundang remaja dan masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam pelatihan pembuatan batik. Selanjutnya memberikan pelatihan digital marketing untuk mengenalkan batik lokal desa bogorejo ke masyarakat luas. Hasil

dari pendampingan dan pelatihan pembuatan batik yaitu meningkatnya kesadaran dan kuantitas tenaga kerja dan produktifitas batik dan penguasaan skill digital marketing batik Wingko sebagai produk lokal di Desa Bogorejo.

Kata Kunci : *Batik, Pelestarian Budaya, Produktifitas, Digital Marketing, Produk Lokal.*

PENDAHULUAN

Seni adalah proses kerja yang berasal dari gagasan manusia yang melibatkan kemampuan kreatif, kepekaan indera, dan kepekaan hati dan pikiran. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seni memiliki tiga arti yang pertama keahlian sebuah karya yang bermutu (dengan melihat segi kehalusan dan keindahannya), yang kedua seni diciptakan dengan keahlian yang luar biasa seperti tari, lukisan, dan ukiran, yang ketiga kesanggupan akal dalam menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (Depdiknas, 2018).

Salah satu seni yang berkembang di masyarakat Indonesia adalah batik. Batik yaitu sebuah karya yang menorehkan lilin yang sudah dicairkan dengan menggunakan media berupa canting diatas kertas sehingga menghasilkan sebuah seni dengan nilai yang tinggi. (Emiliana, dkk, 2022) Seni batik merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia dengan memiliki nilai kehidupan manusia dan lingkungan. Batik memiliki fungsi praktis dan estetis. Fungsi praktis batik antara lain untuk memenuhi kebutuhan sebagai bahan pembuatan pakaian, taplak meja, dan sarung bantal. Sedangkan fungsi estetis batik dibingkai untuk dijadikan sebagai hiasan atau pajangan. (Tumin & Naim, 2022)

Banyak motif dan corak batik yang ada di nusantara khususnya di Jawa. Batik Wingko Kencana merupakan salah satu produk batik lokal yang diproduksi dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berasal dari desa Bogorejo kecamatan Barat kabupaten Magetan. Batik Wingko Kencana ini memiliki arti wingko berarti kereweng atau potongan genteng sementara kencana adalah emas, sehingga diharapkan batik ini akan menjadi usaha emas (usaha unggulan) di desa Bogorejo. Usaha batik wingko kencana sebelumnya masih aktif, namun seiring berjalannya waktu usaha batik wingko kencana mengalami penurunan. Beberapa hal yang menjadi penyebab menurunnya produktifitas batik ini dikarenakan beberapa hal, diantaranya kurangnya minat dari kalangan pemuda untuk belajar usaha tersebut. Batik Wingko Kencana yaitu usaha batik asli dari desa Bogorejo. Selain itu, kendala lain dalam menjalankan usaha batik yang dikembangkan oleh BUMDes adalah kurangnya koordinasi antara pihak pengrajin dengan pihak perangkat desa. Era teknologo informasi juga menjadi kendala berikutnya karena teknik pemasaran produk batik masih dilakukan secara tradisional dan para pengelola usaha batik wingko ini belum mampu mengenalkan produknya ke masyarakat luas dengan memanfaatkan skill berjalan di dunia digital.

Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan pendampingan dan pelatihan pembuatan batik dan digital marketing. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan pendampingan dan pelatihan dengan tema “Pelatihan Batik Wingko Kencana Desa Bogorejo (Sebuah Upaya Pelestarian Budaya dan Peningkatan Produktifitas melalui Digital Marketing)

METODE

Metode yang digunakan dalam praktikum pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode tematik ini adalah proses penggalian dan peningkatan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. Melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan menumbuhkan kesadaran dan kebanggaan akan potensi desa yang dimiliki sehingga akan melahirkan generasi yang mampu untuk melanjutkan kegiatan dampingan tersebut pasca program pengabdian ini berakhir.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pendampingan dan pelatihan pembuatan batik dan digital marketing. Masyarakat desa Bogorejo terutama remaja diharapkan memiliki wawasan yang dan ketrampilan membatik dan memasarkan produk batiknya sehingga dapat meningkatkan rasa bangga akan produk lokal dan sekaligus dapat meningkatkan nilai tambah batik wingko kencana sebagai produk unggulan Desa Bogorejo tersebut.

PEMBAHASAN

Kegiatan praktikum pengabdian kepada masyarakat (PPM) di desa Bogorejo dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang sudah diprogramkan oleh tim berdasarkan hasil analisis potensi yang ada di masyarakat sekitar. Tim PPM di desa Bogorejo memilih tema pendampingan dan pelatihan pembuatan batik dan digital marketing untuk meningkatkan produktifitas. Adapun rangkaian kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Pertemuan pertama peneliti melakukan wawancara dengan pelaku pengrajin usaha batik untuk mengetahui perkembangan dan hambatan-hambatan dalam usaha batik. Koordinasi merupakan langkah awal bagi pengusaha batik untuk mengembangkan usahanya di dalam lingkup daerahnya. Kemudian peneliti mengadakan pertemuan antara pengusaha batik dengan BUMDes untuk mencari solusi terbaik. Tujuan dari koordinasi antara kedua belah pihak adalah kerjasama pengrajin dengan pengelola

BUMDes untuk ikut serta dalam *event* pameran di wilayah Kabupaten Magetan, bekerjasama dengan BUMDes dalam mengajukan proposal melalui Bapak Sekcam Barat (Bapak Prima Suhadi Putra). Lanjut, sosialisasi kepada remaja yang tergabung dalam karangtaruna dimana mereka menjadi target untuk menjadi generasi pembatik millennial.

Gambar 1: Pelaksanaan Sosialisasi



Sumber: dokumentasi kegiatan

2. Pelatihan Pembuatan Batik Wingko Kencana

Pembinaan dan keterampilan batik memiliki pengaruh besar terhadap minat masyarakat untuk mengembangkan produktivitas batik wingko kencana. Pengembangan tersebut dapat meningkatkan variasi produk yang dihasilkan. Dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan pengrajin batik (staf ahli) melakukan pelatihan batik, mulai dari menggambar pola, penggunaan canting dan pewarnaan. Untuk lebih mengembangkan minat masyarakat pelatihan ini dilaksanakan di setiap event-event pameran.

Gambar 2: Pemuda dan Karangtaruna Mengikuti Pelatihan Membatik



Sumber: dokumentasi kegiatan

3. Pelatihan digital marketing Batik Wingko Kencana bersama karang taruna Desa Bogorejo

Sebagai wadah generasi muda karangtaruna memiliki peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat. Batik merupakan salah satu potensi desa terutama di Desa Bogorejo, oleh karena itu perlu adanya support dari karang taruna. Dalam mencapai tujuan diatas peneliti melakukan pelatihan digital marketing yang pesertanya yaitu pemuda pemudi Desa Bogorejo. Pelatihan digital marketing ini bertujuan untuk membantu proses pemasaran dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas untuk memasarkan produk secara efisien. Penggunaan aplikasi sosial media sebagai sarana jual beli sehingga dapat meningkatkan produktivitas Batik Wingko Kencana seperti, pembuatan akun instagram, facebook, shopee dan di lapak digital lainnya.

Gambar 3: Pelaksanaan Pelatihan Digital Marketing dan hasil Ragam batik Wingko kencana



Sumber: dokumentasi kegiatan

KESIMPULAN DAN HASIL KEGIATAN PENDAMPINGAN

Dari kegiatan Pelatihan dan pendampingan pembuatan batik dan digitalmarketing yang sudah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan beberapa hal, yaitu :

1. Pemberian dorongan terhadap stek holder pemerintahan desa dalam hal ini adalah pengelola BUMDes untuk berkoordinasi aktif dengan pengrajin batik agar dapat meoptimalkan potensi batik wingko yang merupakan produk kebanggaan lokal.
2. Memberikan sosialisali pelatihan batik kepada remaja untuk sadar dan bangga akan produk lokal sehingga kemudian dapat mewujudkan generasi baru dalam melestarikan usaha batik lokal tersebut.
3. Memberikan Pelatihan penggunaan aplikasi digital marketing agar dapat mngenalkan produk lokal kepada masyarakat luas sehingga akan meningkatkan nilai jual produksi batik.

Menjadi harapan bersama pendampingan pembuatan batik dan pelatihan digital marketing ini dapat memberikan wawasan dan ketrampilan dalam dunia batik kepada generasi muda sehingga batik lokal ini menjadi produk yang membanggakan sekaligus mendorong kreatifitas dan inovasi sehingga mereka mampu mengoptimalkan potensi lokal yang pada gilirannya akan mampu memajukan beberapa sektor baik di bidang ekonomi maupun budaya di masyarakat khususnya Desa Bogorejo kecamatan Barat, Kabupaten Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,(Jakarta:PT.Gramedia Pustaka,) hlm.1273.
- Emiliana Nisa Syahniar and others. 2022. '*Pembaruan Manajemen Pemasaran Batik Wonomadyo Dengan Peningkatan Kualitas Packaging Dan Digital Marketing*', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2.2 , 223–32.
- Khomariah, Aan Djam'an. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALFABETA)
- Nazir.Moh. 2009.*Metode Penelitian* (Bogor: GRAHA INDONESIA).
- Sugiono, 2008."*Metode Penelitian Kuantitatif & R&D* (Bandung: ALFABETA)
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi*(Bandung : ALFABETA)
- Tumin, Muh Naim Madjid. 2022. '*Pengembangan dan Pemberdayaan melalui Pembuatan Batik Jumputan Berbasis Digital Marketing*', *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.3, 1561–66.